



BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I Karya Akhir ini akan dikemukakan mengenai latar belakang penelitian, yang menceritakan mengenai alasan dilakukannya penelitian mengenai Reputasi Kantor Akuntan Publik, *Professional Fee Audit*, dan Opini *Audit*, Kompleksitas Operasi Perusahaan, terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada Bab I ini juga akan dikemukakan rumusan masalah penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Selanjutnya akan dikemukakan manfaat dari penelitian ini baik bagi peneliti selanjutnya, investor dan pemerintah.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah dokumen tertulis yang menggambarkan aktivitas Semua perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek wajib menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan kepada publik. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang telah ditetapkan dan diperiksa oleh *auditor* independen yang terdaftar. Ketentuan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan kepada investor dan pihak terkait lainnya dalam mengambil keputusan. (Puryati, 2020). Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan *audit* bisa disebabkan oleh proses pemeriksaan laporan keuangan oleh *auditor* eksternal yang telah dipilih oleh perusahaan (Atmafidea dan Syarief, 2022). Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan menunjukkam adanya masalah di perusahaan yang menyebabkan proses *audit* memakan waktu lebih lama, sehingga mengakibatkan *audit delay*.

Audit delay adalah situasi di mana terdapat penundaan dalam pengiriman laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang berdampak pada kemampuan laporan tersebut untuk mempengaruhi keputusan ekonomi investor. Selisih waktu antara akhir



periode akuntansi dan tanggal penandatanganan laporan *audit* dapat mempengaruhi kecepatan informasi tersebut dipublikasikan (Kusumawardani, 2013). *Audit delay* adalah waktu yang digunakan *auditor* untuk melakukan *audit independent* untuk melakukan *audit* dihitung dari tanggal laporan keuangan hingga laporan *auditor* diselesaikan. Perusahaan dengan sistem pengendalian internal yang kuat akan berdampak positif pada ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan, tetapi tetap ada kemungkinan terjadinya *audit delay*.

Audit delay disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya *Professional Audit Fee*, *Opini Audit*, Komite *Audit*, Reputasi KAP, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan. Kualitas *Auditor* sangat menentukan kepercayaan terhadap laporan keuangan, karena kualitas *auditor* berpengaruh pada *audit delay*. Secara umum, *auditor* yang sudah mempunyai pengalaman lebih lama memiliki persaan yang lebih baik dalam mendeteksi ketidakwajaran. Perusahaan biasanya memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan reputasi baik dalam pelayanan, kualitas, dan kecepatan dalam melakukan *audit* sehingga dapat mengurangi ketidakpastian. (Sari, A., 2021). KAP yang berpredikat *big four* dianggap mempunyai akuntan publik yang lebih berkualitas dan kompeten. Akibatnya, akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan publik tersebut diperkirakan dapat menyelesaikan *audit* lebih cepat karena keahlian dan kempetensinya yang lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan yang bekerja sama dengan KAP Big Four cenderung mengalami *audit delay* yang lebih singkat. Berdasarkan hasil penelitian David dan Butar (2020) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut hasil penelitian Atmafidea dan Syarief (2022) reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :



1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi KAP dengan *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Professional audit fee* terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara opini *audit* terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI?

4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI?

5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Reputasi Kantor Akuntansi Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *Professional Fee Audit* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

4. Apakah Opini *Audit* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan Batasan Masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan batasan dalam penelitian ini sebagai berikut :



1. Objek penelitian merupakan sektor properti yang terdaftar di BEI untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember periode 2021 - 2023

2. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang dapat diakses secara publik melalui situs web resmi BEI (www.idx.co.id)

E. Rumusan Masalah

Dengan demikian, permasalahan yang akan diteliti dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: : “ Apakah Reputasi KAP, *Professional Audit Fee*, Opini Audit dan Kompleksitas Operasi Perusahaan, mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris apakah Reputasi KAP, *Professional Audit Fee*, Opini Audit dan Kompleksitas Operasi Perusahaan, dapat mempengaruhi lama tidaknya *audit delay*.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya dalam bidang akuntansi, dengan menyediakan data empiris dan temuan-temuan yang dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan secara komprehensif. Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merumuskan



strategi bisnis yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan berharga bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan pembagian dividen yang optimal.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengevaluasi kualitas informasi keuangan perusahaan yang mereka investasikan. Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan *audit*, seperti reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), besaran biaya *audit*, opini *audit* yang diberikan, dan kompleksitas operasi perusahaan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informatif dan berhati-hati.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.